



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN  
SYARIAH BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YUSRON MANGGITA**

**NIM : 16 401 00192**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN  
SYARIAH BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YUSRON MANGGITA**  
NIM : 16 401 00192

Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19641102 199103 1 001

Pembimbing II

Hamri Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

*Ace langsung ke pembimbing*

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **YUSRON MANGGITA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 22 Juni 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **YUSRON MANGGITA** yang berjudul "**DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadillah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YUSRON MANGGITA**  
NIM : 16 401 00192  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi Di Bank Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juni 2021

Saya yang Menyatakan,



**YUSRON MANGGITA**  
**NIM. 16 401 00192**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRON MANGGITA  
NIM : 16 401 00192  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 15 Juni 2021

Yang menyatakan,



  
YUSRON MANGGITA  
NIM. 16 401 00192



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : YUSRON MANGGITA  
NIM : 16 401 00192  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi Di Bank Syariah

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M. Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Sekretaris**

**Rodame Monitorir Napitupulu, MM**  
NIP.19841130 201801 2 001

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M. Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Rodame Monitorir Napitupulu, MM**  
NIP.19841130 201801 2 001

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN.2028048201

**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
NIDN. 2104118301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/08 Juli 2021  
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/75,5 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,77  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

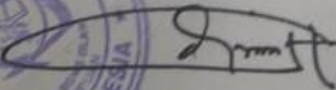
**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN  
SYARIAH BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH**

**NAMA : YUSRON MANGGITA  
NIM : 16 402 00192**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpun, Agustus 2021  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : YUSRON MANGGITA**  
**Nim : 16 401 00192**  
**Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah**

Mahasiswa Perbankan Syariah tentu lebih paham prinsip bermuamalah sesuai dengan syariah. Namun minat mahasiswa Perbankan Syariah untuk bertransaksi di Bank Syariah masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi bank secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi bank terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah secara parsial dan simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan minat bertransaksi. Minat bertransaksi adalah kecenderungan untuk melakukan aktifitas yang dapat menimbulkan perubahan posisi keuangan. Faktor-faktor yang memengaruhi minat bertransaksi adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara angket dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis berupa uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa Perbankan syariah bertransaksi di bank syariah, terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah, tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah. Terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.

**Kata Kunci: Minat Bertansaksi, Pendapatan, Nisbah Bagi Hasil, Lokasi**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah”**, disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga,

Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dari kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda H. Jusman Siregar dan Ibunda tercinta Hj. Fitrah Insani Siagian, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan kedua beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Tulang dan Nantulang saya Firmansyah Siagian dan Rahmawati Pulungan. Abang saya Yasfin Muhammad yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Kepada orang-orang baik yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Putri Marito, Wanda Khairun Nasirin, Fauzan Azmi, Mujahidun Hapisni Pane.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah-6 angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan teman-teman di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Febi semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Juni 2021  
Peneliti,

**YUSRON MANGGITA**  
**NIM. 16 401 00192**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..?..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
— ُ	<i>Dommah</i>	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ُ.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas

ي...ي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و...و	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

#### 1. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tsaydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.



## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori.....	15
1. Minat .....	15
2. Pendapatan .....	22
3. Nisbah Bagi Hasil .....	25
4. Lokasi .....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis.....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	43
F. Analisis Data .....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Uji Normalitas .....	44

3. Uji Asumsi Klasik .....	45
a. Uji Multikolinearitas .....	45
b. Uji Heteroskedastisitas .....	45
4. Uji Koefisien Determinasi .....	46
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
6. Uji Hipotesis .....	48
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	48
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f) .....	49

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Sejarah IAIN Padangsidimpuan .....	51
B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	54
1. Dasar Pemikiran .....	55
2. Visi dan Misi Program Studi .....	56
C. Hasil Analisis Penelitian .....	57
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	57
2. Analisis Deskriptif .....	59
3. Hasil Uji Normalitas .....	60
4. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	61
a. Hasil Uji Multikoliniearitas .....	61
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62
6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
7. Hasil Uji Hipotesis .....	65
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	65
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F) .....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
E. Keterbatasan Penelitian .....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1	: Perkembangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019.....	2
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	: Populasi Penelitian Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan .....	40
Tabel III.2	: Pedoman Pemberian Skor .....	42
Tabel III.3	: Kisi-Kisi Angket .....	43
Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Minat .....	57
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil.....	58
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Lokasi .....	58
Tabel IV.4	: Hasil Uji Reliabilitas .....	59
Tabel IV.5	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	59
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolonieritas.....	61
Tabel IV.8	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel IV.9	: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ).....	63
Tabel IV.10	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
Tabel IV.11	: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	65
Tabel IV.12	: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	66

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam adalah agama *rahmatan lil alamin* atau agama rahmat bagi seluruh alam. Para penganutnya telah Allah SWT beri dua pedoman hidup yang mana apabila diikuti dan diamalkan maka akan selamat di dunia maupun di akhirat yang tidak lain dan tidak bukan yaitu Alqur'an dan Sunnah Nabi.

Agama Islam bukan hanya mengajarkan bagaimana cara beribadah saja. Agama Islam juga mengajarkan bagaimana caranya bermuamalah termasuk di dalamnya perbankan. Perbankan yang berlandaskan alqur'an dan sunnah nabi yang jauh dari riba.

Perbankan Syariah di Indonesia sendiri sudah mengeluarkan undang-undang mengenai Perbankan Syariah yaitu Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Setelah dikeluarkan Undang-Undang tersebut Bank Syariah telah didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 memperoleh dasar hukum yang khusus dan lebih kuat serta lebih tegas.

Perbankan Syariah mulai berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir dibandingkan Perbankan Konvensional. Untuk melihat perkembangannya Bank Konvensional dan Bank Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel I.1**  
**Perkembangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di**  
**Indonesia Periode 2015 - 2019**

Tahun	Bank Konvensional	Bank Syariah
	Bank Umum	Bank Umum Syariah
<b>2015</b>	118	12
<b>2016</b>	116	13
<b>2017</b>	115	13
<b>2018</b>	115	14
<b>2019</b>	110	14

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa perkembangan Perbankan Konvensional pada periode tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami penurunan. Sedangkan perkembangan Perbankan Syariah pada periode tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,99%.

Dapatlah disimpulkan bahwa semakin banyak yang bertransaksi di Bank Syariah. Mengingat bahwa penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam. Mencapai 207.176.162 jiwa dengan presentase (87,21%).<sup>1</sup> Ini memungkinkan Bank Syariah untuk berkembang dengan baik.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dapat dilihat dari semakin beragamnya produk-produk Perbankan Syariah yang mampu membuat konsumen tertarik untuk memakai jasa Perbankan Syariah seperti pada produk penghimpunan dana yang akan diturunkan lagi menjadi produk tabungan, giro dan deposito. Awalnya Perbankan Syariah hanya dikenal oleh sebagian kecil masyarakat akan tetapi dengan terus berkembangnya

---

<sup>1</sup>Kemenag.go.id diakses 13 Agustus 2020, Pukul 22.14 WIB.

Perbankan Syariah sekarang sudah banyak masyarakat desa yang sudah mengenal Perbankan Syariah.<sup>2</sup>

Bank memiliki beberapa sasaran yang harus dicapai, salah satunya adalah memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan nasabah dalam hal keuangannya pada saat dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan minat bertransaksi di Bank Syariah. Bertransaksi adalah salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Transaksi merupakan aktifitas yang dapat menimbulkan perubahan posisi keuangan dan kepemilikan yang terjadi antara dua pihak atau lebih. Di dalam Kamus Lengkap ekonomi Islam transaksi dibedakan menjadi 2 macam yaitu transaksi tunai yaitu transaksi yang melibatkan penyetoran atau pengambilan uang secara fisik dan transaksi nontunai yaitu transaksi pemindahbukuan dari satu rekening ke rekening lain yang tidak melibatkan uang secara fisik.<sup>3</sup>

Minat di dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dalam dirinya maupun diluar

---

<sup>2</sup>Ayu Andriani, “*Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al- Falah Mojo Kediri)*”, Skripsi (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2015), hlm. 2.

<sup>3</sup>Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 259.



untuk menyukai sesuatu.<sup>4</sup> Jadi, minat dapat timbul dengan adanya suatu yang mendorong hatinya sehingga terbitlah minat di dalam dirinya.

Menurut Nugroho J. Setiadi ada beberapa faktor yang memengaruhi perilaku konsumen seperti faktor kebudayaan, faktor sosial, dan faktor pribadi, faktor psikologis.<sup>5</sup> Berdasarkan faktor-faktor tersebut tentu memengaruhi minat bertransaksi nasabah di Bank Syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan Bank Indonesia dan Universitas Brawijaya, faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat individu untuk memilih Bank Syariah, yaitu: Informasi dan dan penilaian, humanisme dan dinamisme, ukuran dan fleksibilitas pelayanan, kebutuhan, lokasi, keyakinan dan sikap, materialisme, keluarga, peran dan status, kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, perilaku pasca pembelian, promosi langsung, agama.<sup>6</sup>

Keadaan ekonomi merupakan bagian faktor pribadi. Mahasiswa adalah salah satu lapisan dari masyarakat itu sendiri yang juga memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah lain yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros.

---

<sup>4</sup>Anton M Moeliono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 225.

<sup>5</sup>Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 10.

<sup>6</sup>BI dan UNBRAW, *Potensi, preferensi, dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah: Studi pada Wilayah Provinsi Jawa Timur* (Executive Summary, 2000), hlm. 11-12.

Mahasiswa tidak bisa lepas dari masyarakat. Sebab mahasiswa adalah salah satu dari sekian unsur di dalam masyarakat. Idealnya, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku di sekitarnya, dan pola berfikirnya.

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dalam keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.<sup>7</sup> Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain. Dalam hal ini pendapatan mahasiswa seperti uang saku dari orang tua ataupun sumber lain seperti gaji atau upah yang diperoleh dari bekerja.

Keterkaitan pendapatan dengan minat yaitu dimana pendapatan merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap orang dan unsur paling utama yang berpengaruh pada keberlangsungan hidup seseorang. Penabungan dilakukan untuk dana menghadapi berbagai kemungkinan kesusahan di masa depan.<sup>8</sup> Banyak masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang berbeda sehingga minat menabung setiap individu juga berbeda.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk bertransaksi di

---

<sup>7</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 204.

<sup>8</sup>Sadono sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 51.

Bank Syariah masih rendah. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa masih belum berencana untuk memulai bertransaksi di Bank Syariah.<sup>9</sup> Sebagian besar dari mereka merasa malas dan merasa tidak perlu untuk membuka rekening baru.

Sebagian mahasiswa ada yang bekerja sambil kuliah dan kebanyakan masih bertumpu pada kiriman orang tua. Tetapi, belum masih menutupi segala keperluan kuliah dan sehari-hari. Ini menjadi tolak ukur mahasiswa untuk melakukan transaksi di Bank Syariah.

Motivasi adalah bagian dari faktor psikologis. Pada umumnya penabung akan sangat tertarik dengan nisbah bagi hasil sebagai *return* yang akan diterima oleh para penabung. Berdasarkan hal ini, nisbah bagi hasil memiliki keterkaitan mengapa mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah. Konsumen atau nasabah termotivasi untuk mendapatkan keuntungan dari nisbah bagi hasil.

Bank Syariah menerapkan nisbah bagi hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *natural uncertainty contracts* (NUC), yakni akad bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah (*amount*), maupun waktu (*timing*), seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bank Indonesia dan Universitas Brawijaya tahun 2000 lalu, lokasi menjadi salah satu faktor yang

---

<sup>9</sup><https://forms.gle/Mzu6Pi4ucr4qUu6u7>

memengaruhi individu memilih Bank Syariah.<sup>10</sup> Sebab tidak adanya Bank Syariah di daerah mereka menjadi alasan mahasiswa untuk tidak bertransaksi di Bank Syariah. Lokasi ini harus ditempatkan sedemikian rupa agar mudah dijangkau oleh nasabah.

Dari survei online yang peneliti lakukan lokasi merupakan alasan beberapa responden tidak melakukan transaksi di Bank Syariah. Disebabkan lokasi Bank Syariah yang sulit dijangkau dan jauh dari tempat tinggal mahasiswa. Selain untuk melakukan pembayaran spp di Bank Syariah. Responden tidak memiliki alasan lain untuk bertransaksi di Bank Syariah.

Peneliti menyebarkan angket secara online menggunakan google form.<sup>11</sup> Berdasarkan survei online yang peneliti lakukan kepada mahasiswa program studi Perbankan Syariah di FEBI IAIN Padangsidimpuan. Diperoleh 53 responden dan hanya 69,8% yang memiliki tabungan di Bank Syariah.

Peneliti menyimpulkan mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang harusnya lebih tahu mengenai Perbankan Syariah, namun masih banyak yang belum memiliki tabungan di Bank Syariah. Adapun mahasiswa yang memiliki tabungan di Bank Syariah, karena hanya sebagai kewajiban saja pada kegiatan magang berlangsung.

Alasan peneliti memilih mahasiswa Perbankan Syariah sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak menjadi pertimbangan bank untuk menambah jumlah nasabah mereka. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan merupakan masyarakat yang aktif dalam lembaga

---

<sup>10</sup> BI dan UNBRAW, *Potensi, preferensi, dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah: Studi pada Wilayah Provinsi Jawa Timur (Executive Summary, 2000)*, hlm. 11-12.

<sup>11</sup><https://forms.gle/Mzu6Pi4ucr4qUu6u7>

Pendidikan Islam. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam bagaimana bermuamalah dengan syar'i.

Oleh karena itu, maka peneliti memilih objek mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan, bagi hasil, lokasi bank, religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan sebagian besar belum menggunakan Bank Syariah.
2. Rendahnya minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan untuk bertransaksi di Bank Syariah
3. Sebagian mahasiswa belum melakukan transaksi di Bank Syariah dengan alasan pendapatan yang diperolehnya belum pantas untuk ditabung. Namun sebagian lagi memilih menabung di bank konvensional.

4. Sebagian mahasiswa melakukan transaksi di Bank Syariah dengan alasan nisbah bagi hasil yang diperolehnya. Namun, sebagian lagi tidak mempermasalahkan bagi hasil.
5. Sebagian mahasiswa belum melakukan transaksi di Bank Syariah dengan alasan lokasi Bank Syariah yang jauh dari daerah mereka tinggal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya yaitu pendapatan ( $X_1$ ), bagi hasil ( $X_2$ ), dan lokasi bank ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat nya yaitu minat bertransaksi di Bank Syariah (Y). Peneliti juga membatasi penelitian terfokus pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan yang telah mengikuti mata kuliah Perbankan Syariah.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independence Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau

diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.<sup>12</sup>

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Minat (Y)	Minat dalam penelitian ini adalah keputusan ataupun kecenderungan mahasiswa Perbankan Syariah untuk bertransaksi di Bank Syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat transaksional.</li> <li>2. Minat referensial.</li> <li>3. Minat preferensial.</li> <li>4. Minat eksploratif.</li> </ol>	Interval
2.	Pendapatan (X <sub>1</sub> )	Pendapatan dalam penelitian ini merupakan hasil berupa uang yang diterima oleh mahasiswa Perbankan Syariah dari pekerjaan yang dilakukannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang berasal dari orang tua/saudara.</li> <li>2. Pendapatan yang berasal dari beasiswa.</li> <li>3. Pendapatan yang berasal dari bekerja.</li> </ol>	Rasio
3.	Nisbah Bagi Hasil (X <sub>2</sub> )	Nisbah bagi hasil merupakan hasil keuntungan yang dibagi Bank Syariah Kepada Nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase.</li> <li>2. Bagi untung dan bagi rugi.</li> <li>3. Jaminan.</li> <li>4. Menentukan besarnya nisbah.</li> <li>5. Cara menyelesaikan kerugian.</li> </ol>	Interval
4.	Lokasi (X <sub>3</sub> )	Lokasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah Lokasi Bank Syariah di Kota Padangsidempuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aksebilitas.</li> <li>2. Visiblitas.</li> <li>3. Ekspansi.</li> <li>4. Lalu lintas.</li> <li>5. Persaingan.</li> <li>6. Peraturan pemerintah.</li> </ol>	Interval

<sup>12</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 48.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan untuk bertransaksi di Bank Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan untuk bertransaksi di Bank Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh lokasi bank terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan untuk bertransaksi di Bank Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi bank secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan untuk bertransaksi di Bank Syariah?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan untuk bertransaksi di Bank Syariah.



2. Untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan untuk bertransaksi di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi bank terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan untuk bertransaksi di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi bank secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan untuk bertransaksi di Bank Syariah.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan untuk membandingkan antara teori yang di dapat selama perkuliahan dengan praktik di lapangan atau dunia kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan ilmu bagi mahasiswa dan informasi serta dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Bank Syariah dan Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Bank dan masyarakat agar kedepannya semakin banyak masyarakat bertransaksi di Bank Syariah.

#### 4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan data yang akan diteliti, dan wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap BAB, yaitu sebagai berikut:

Bab I yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan minat bertransaksi mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah. Minat bertransaksi itu sendiri adalah kecenderungan untuk melakukan aktifitas yang dapat menimbulkan perubahan posisi keuangan.

Dalam hal ini keuangan Mahasiswa itu sendiri, sebab masalah keuangan mahasiswa begitu kompleks. Sebagian besar mahasiswa masih bertumpu pada kiriman orang tua mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi diantaranya ialah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

Bab III yang menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan serta analisis data.

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dan pembahasan yang diperlukan diantaranya tentang sejarah IAIN Padangsidimpuan dan Program Studi Perbankan Syariah FEBI. Hasil penelitian meliputi hasil uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Bab V menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah Yang Telah dilaporkan serta saran-saran yang diberikan pemerintah terhadap perusahaan maupun peneliti selanjutnya sesuai dengan hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Minat

###### a. Defenisi Minat

Minat berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.<sup>13</sup> Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sepertinya halnya niat yang timbul dari dalam hati tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Berikut ini hadits tentang niat.

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا  
الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ  
وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا  
أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita

---

<sup>13</sup>Anton M.Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka 1999) hlm. 29.

*yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana ia hijrah.”* (HR. Bukhari, Muslim).<sup>14</sup>

Hadits ini menunjukkan kepada kita peranan niat dalam syariat agama : inilah yang dapat memisahkan antara adat dengan ibadat, perbuatan sama tetapi nilainya berbeda disebabkan Allah SWT hanya menilai tiap amal tergantung pada niatnya. Pada hakikatnya niat terletak di dalam hati.

Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatankegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.<sup>15</sup> Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>16</sup>

Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal

---

<sup>14</sup>Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-lu'lu wal marjan i*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996) hlm. 2.

<sup>15</sup>Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011) hlm. 141.

<sup>16</sup>Abdul Rahman Saleh dan Muhib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Presfektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bisa di atur dengan sebaik-baiknya.<sup>17</sup>

Bertransaksi adalah salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Transaksi merupakan aktifitas yang dapat menimbulkan perubahan posisi keuangan dan kepemilikan yang terjadi antara dua pihak atau lebih. Di dalam Kamus Lengkap ekonomi Islam transaksi dibedakan menjadi 2 macam yaitu transaksi tunai yaitu transaksi yang melibatkan penyeteroran atau pengambilan uang secara fisik dan transaksi nontunai yaitu transaksi pemindah bukuan dari satu rekening ke rekening lain yang tidak melibatkan uang secara fisik.<sup>18</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Bertransaksi**

Menurut Nugroho J. Setiadi ada beberapa faktor yang memengaruhi perilaku konsumen<sup>19</sup>. Dalam hal ini beberapa faktor ini juga berkaitan dalam memengaruhi minat bertransaksi yaitu:

##### 1) Faktor kebudayaan

###### a) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang.

---

<sup>17</sup>Sukanto M., *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985) hlm. 120,

<sup>18</sup>Anton M Moeliono, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 225.

<sup>19</sup>Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta titik2 Kencana, 2010), hlm. 10,

b) Sub budaya

Setiap kebudayaan terdiri dari sub budaya yang lebih kecil yang memberikan Identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Sub-budaya dapat dibedakan menjadi empat jenis seperti: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras dan area geografis.

c) Kelas sosial

Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

d) Keagamaan

Seseorang dikatakan beragama yang baik dapat dilihat dari ketaatan kepada Tuhannya yang diwujudkan dengan melaksanakan segala apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan menjauhi segala apa yang dilarang Nya.

2) Faktor sosial

a) Kelompok referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang, seperti keluarga, teman, tetangga, dan teman sejawat.

b) Keluarga

Faktor keluarga adalah pengaruh orang tua, dimana dari orang tua lah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, merasakan Ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta.<sup>20</sup>

c) Peran dan status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya, seperti dalam keluarga, klub, dan organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status.

3) Faktor pribadi

a) Umur dan tahapan dalam siklus hidup

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

b) Pekerjaan

Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

c) Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dibelanjakan, tabungan dan hartanya,

---

<sup>20</sup>A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 44.



kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap lawan menabung.

d) Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan.

e) Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian dan konsep diri adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

4) Faktor psikologis

a) Motivasi

Motivasi adalah beberapa kebutuhan bersifat biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu, seperti rasa lapar, haus dan rasa tidak nyaman. Salah satu kebutuhan lain bersifat psikogenik yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima. Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.

Oleh karena itu, motivasi itu penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung

perilaku manusia. Motivasi semakin penting agar mahasiswa mendapatkan tujuan yang diinginkannya secara optimal.

b) Proses belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

c) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasi, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti di dunia ini.

d) Kepercayaan dan sikap

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.<sup>21</sup>

**c. Indikator Minat Bertransaksi**

Beberapa faktor yang meliputi minat yaitu kebutuhan fisik, sosial, egoistis dan pengalaman.<sup>22</sup> Hal ini diidentifikasi memberikan stimulus kepada seseorang menjadi berminat untuk membeli atau bertransaksi melalui indikator-indikator sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat referensial yaitu minat seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.

---

<sup>21</sup>*bid*, hlm. 45.

<sup>22</sup>Yudrik Jahja, *Psikologis Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 63-64

<sup>23</sup>Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 129.

- 3) Minat preferensial yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.
- 4) Minat eksploratif yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai suatu produk.

## 2. Pendapatan

### a. Defenisi Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap orang dan unsur yang paling utama Dalam menentukan tingkat laba yang didapatkan, karena pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup seseorang. Berbagai jenis pendapatan tersebut akan digunakan oleh rumah tangga untuk tujuan yang pertama adalah untuk membeli berbagai barang ataupun jasa yang diperlukan nya. Seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Menurut Sadono Sukirno pendapatan adalah “penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara”.<sup>24</sup> Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga.

Mencari rezeki yang halal dengan menjalankan seluruh perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan bertaqwa kepada Nya niscaya Allah SWT akan memberi rezeki dari arah yang tidak pernah terbesit dalam hatinya. **Q.s. al-Jumu'ah 9-11:**

---

<sup>24</sup>Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 384.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ  
فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ  
تَعْلَمُونَ ﴿٦﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ  
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧﴾  
وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ لَهْوًا أَوْ أَنْفُسُهُمْ إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا ۖ قُلْ مَا  
عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهِوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ ۚ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٨﴾

9. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli [1475]. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

11. dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki.

[1475] Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan muazzin telah azan di hari Jum'at, Maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muazzin itu dan menyinggalkan semua pekerjaannya.<sup>25</sup>

Disamping itu, pendapatan yang diterima rumah tangga juga akan disimpan atau ditabung. Hal tersebut dilakukan untuk dalam menghadapi berbagai kemungkinan kesusahan di masa depan. Artinya semakin besar pendapatan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin besar kemampuan seseorang tersebut dalam membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segera. 2015)

Pendapatan adalah alur pembayaran yang selalu bertambah untuk individu atau organisasi selang waktu tertentu. Juga dikenal sebagai pendapatan yang biasanya dilawankan dengan pengeluaran untuk periode yang sama untuk kepentingan penyusunan anggaran atau untuk kepentingan akuntansi.<sup>26</sup>

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
- 3) Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya pula terhadap penghasilan.
- 4) Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 5) Keuletan bekerja.
- 6) Banyak sedikitnya modal yang digunakan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Norman dan John stapleton, *Kamus Marketing* (Jakarta: Bumi Aksara,1995), hlm. 105.

<sup>27</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 114.

### c. Indikator Pendapatan

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun. Apabila pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang tersisa dinamakan pendapatan disposabel.<sup>28</sup>

Pendapatan adalah sejumlah penerimaan yang diperoleh mahasiswa pada periode tertentu (per bulan) yang diukur dalam satuan mata uang (rupiah). Secara garis besar pendapatan yang diperoleh mahasiswa tiap bulannya digolongkan menjadi 3 golongan:

- 1) Pendapatan yang berasal dari orang tua/saudara.
- 2) Pendapatan yang berasal dari beasiswa.
- 3) Pendapatan yang berasal dari bekerja.

## 3. Nisbah Bagi Hasil

### a. Defenisi Nisbah Bagi Hasil

Bank Syariah menerapkan Nisbah Bagi Hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *natural uncertainty contracts* (NUC), yakni akad bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah (*amount*), maupun (*timing*), seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,1999), hlm. 49-51.

<sup>29</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 298.

Dalam NUC, pihak-pihak yang bertransaksi saling mencampurkan assetnya (baik *real assets* maupun *financial assets*) menjadi satu kesatuan dan kemudian menanggung resiko bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan dan kerugianditanggung bersama oleh masing-masing pihak. Karena itu kontrak ini tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*)-nya. Yang termasuk dalam kontrak ini adalah kontrak-kontrak investasi. Kontrak investasi ini secara “*sunnatullah*” (*by their nature*) tidak menawarkan return yang tetap dan pasti. Jadi sifatnya tidak “*fixed and predetermined*” seperti akad *musyarakah*, *mudharabah*, *musaqah* dan *mukhabarah*.<sup>30</sup>

#### 1) *Al-Mudharabah*

*Al-Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola.

Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolah yang bertanggung jawab. Dalam praktiknya *mudharabah* terbagi dalam dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyah*. Pengertian *mudharabah mutlaqah*

---

<sup>30</sup> Nofinawati, “Akad Dan Produk Perbankan Syariah”, *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2014): hlm. 223, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/index>.

merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyah* merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

## 2) *Al-Musyarakah*

*Al-Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau mal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama-sama sesuai dengan kesepakatan.<sup>31</sup>

### **b. Penetapan Nisbah Bagi Hasil**

Bank Syariah menerapkan Nisbah Bagi hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Uncertainly Contracts* (NUC), yakni akad bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah maupun waktu, seperti *mudharabah* dan *musyarakah*. Hal tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Referensi tingkat (marjin) keuntungan yaitu referensi tingkat (marjin) keuntungan yang ditetapkan oleh rapat ALCO (*Asset and Liability Commite*).

---

<sup>31</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 190-193.

<sup>32</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 298.



- 2) Referensi tingkat keuntungan bisnis/proyek yang dibiayai dengan mempertimbangkan perkiraan penjualan, lama *cash to cash cycle*, perkiraan biaya-biaya langsung dan tidak langsung, dan *delayed factor*.

**c. Indikator Nisbah Bagi Hasil**

*Nisbah* adalah rukun yang khas dalam akad *mudharabah*, yang tidak ada dalam akad jual beli. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahibul maal* mendapat imbalan atas penyertaan modalnya.<sup>33</sup>

Untuk menentukan dimensi nisbah bagi hasil, dapat melalui 5 dimensi sebagai berikut.

- 1) *Prosentase*, nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk prosentase, bukan dalam nilai Rp tertentu.
- 2) Bagi untung dan bagi rugi, *return* dan *timing cash flow* tergantung kepada kinerja sektor riilnya.
- 3) Jaminan, untuk menghindari *moral hazard* dari pihak mudharib.
- 4) Menentukan besarnya nisbah, ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak.

---

<sup>33</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 206.

- 5) Cara menyelesaikan kerugian, diambil terlebih dahulu dari keuntungan karena merupakan pelindung modal. Apabila melebihi keuntungan, baru diambil dari pokok modal.<sup>34</sup>

#### **4. Lokasi**

##### **a. Defnisi Lokasi**

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang distribusi, yakni: “sistem transportasi perusahaan, system penyimpanan, dan pemilihan saluran distribusi”.<sup>35</sup> Dari hadits nabi dijelaskan untuk meletakkan sesuatu itu pada tempatnya. Apabila sesuatu itu bukan pada tempatnya, maka hal tersebut telah dikatan dzalim.

Lokasi adalah letak dari suatu perusahaan atau suatu toko pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksialkan laba. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih. Strategi lokasi yang seringkali dianggap hal yang sepele, namun ternyata dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bank.

##### **b. Pertimbangan dalam pemilihan lokasi**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Dekat dengan kawasan industri atau pabrik.

---

<sup>34</sup>*Ibid*

<sup>35</sup> Sahade dan Chalid Imran Musa, *Manajemen Pemasaran*, ( Makassar: 2009), hlm. 24.

- 2) Dekat dengan pasar.
- 3) Dekat dengan perkantoran.
- 4) Dekat dengan perumahan dan masyarakat.
- 5) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi.

**c. Indikator Lokasi**

Menurut Fandy Tjiptono ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi.<sup>36</sup> Berikut indikator nya:

- 1) Aksebilitas, yaitu kemudahan untuk dijangkau.
- 2) Visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat.
- 3) Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang luas untuk perluasan dikemudian hari
- 4) Lalu lintas, banyaknya orang berlalu lalang menjadi dorongan untuk membeli
- 5) Persaingan, yaitu ada tidaknya pesaing sejenis di sekitar.
- 6) Peraturan pemerintah, regulasi yang berlaku di daerah tersebut.

**B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>36</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 159.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Mustari Faisal (Jurnal: Program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di Bank Syariah (studi kasus mahasiswa ekonomi dan perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di Bank Syariah, sedangkan variabel pengetahuan dan variabel promosi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.
2	Wyska mielanti dana saputri (Skripsi: prodi manajemen keuangan syariah, FEBI, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Uin Sunan Kalijaga untuk menabung di Bank Syariah.	Variable literasi keuangan, bagi hasil, reigiusitas, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Variabel literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, dan pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. kemampuan dari keempat variabel tersebut terhadap minat menabung.

3	Uniyanti (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018)	Faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah Menabung di Bank Syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)	Variable religiusitas ( $X_1$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di Bank Syariah, dan variabel tingkat pendapatan/uang saku ( $X_2$ ) dan variable informasi produk Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di Bank Syariah..
4	Karina Halimah Asmar (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019)	Pengaruh Pelayanan, Promosi, Lokasi, Dan Bagi Hasil Bank Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Lubuk Pakam	Pelayanan menjadi variable yang sangat signifikan dan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat nasabah menabung. Dengan pelayanan yang baik dan sikap ramah para pegawainya, mampu membuat nasabah merasa nyaman dan aman ketika melakukan transaksi di bank mereka. Lalu tingkat bagi hasil yang juga menjadi salah satu variable yang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat nasabah menabung. Berbeda dengan lokasi dan promosi yang tidak memiliki pengaruh positif dalam penelitian ini. Lokasi yang kurang strategis menjadi sedikit

			cela untuk memasukan sumbangsiah dampak negatif dalam penelitian ini. Sama halnya dengan promosi yang tidak memiliki pegasaruh positif untuk peningkatan minat nasabah karena banyak nasabah yang tidak pernah melihat adanya promosi dari pihak bank untuk mengenalkan produk mereka.
5	Nugrahainy Siti Nur Afifah (Skripsi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)	Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Tidak terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah. Terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa dan Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Persamaan antara penelitian Mustari Faisal dengan penelitian ini adalah sama-sama memilih mahasiswa sebagai objek penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mustari Faisal adalah pada variabel. Mustari Faisal menggunakan variabel pengetahuan dan variabel promosi sebagai variabel bebas.

Persamaan penelitian Wyska Mielanti Dana Saputri dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan bagi hasil dan pendapatan sebagai variabel bebas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wyska mielanti

Dana Saputri adalah pada variabel literasi keuangan, dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.

Persamaan penelitian Uniyanti dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian dengan jenis kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Uniyanti adalah pada objek. Penelitian Uniyanti menggunakan nasabah secara keseluruhan sebagai objek, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai objek.

Persamaan penelitian Karina Halimah Asmar dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan lokasi sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan perbedaan Karina Halimah Asmar adalah pada variabel pelayanan dan promosi.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>37</sup> Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap orang dan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang didapatkan, karena pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

hidup seseorang. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga.

Besarnya pendapatan akan memengaruhi minat seseorang dalam bertransaksi di bank syariah. Karena pendapatan berhubungan langsung dengan faktor keadaan ekonomi seseorang yang merupakan salah satu faktor minat bertransaksi di bank syariah. Oleh karena itu, semakin besar pendapatan seseorang, maka akan semakin tinggi minat seseorang bertransaksi di bank syariah.

## 2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah.

*Nisbah* bagi hasil merupakan salah satu faktor yang mendorong minat seseorang untuk bertransaksi di bank syariah. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang *bermudharabah*. Kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Namun, apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab. Dengan *nisbah* bagi hasil ini akan memberikan pengaruh terhadap minat bertransaksi di bank syariah di mana semakin tinggi bagi hasil



perbankan syariah maka semakin tinggi minat bertransaksi di bank syariah.

### 3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah.

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang distribusi, yakni: sistem transportasi perusahaan, sistem penyimpanan, dan pemilihan saluran distribusi. Letak dari suatu perusahaan atau suatu toko pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba.

Penentuan lokasi yang tepat akan menunjang target pencapaian bank. Strategi lokasi yang seringkali dianggap hal yang sepele, namun ternyata dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bank. Karena lokasi berhubungan dengan faktor sub budaya berupa area geografis yang merupakan salah satu faktor minat bertransaksi di Bank Syariah. Oleh karena itu, semakin dekat lokasi seseorang dari Bank Syariah, maka semakin tinggi minat seseorang bertransaksi di Bank Syariah.

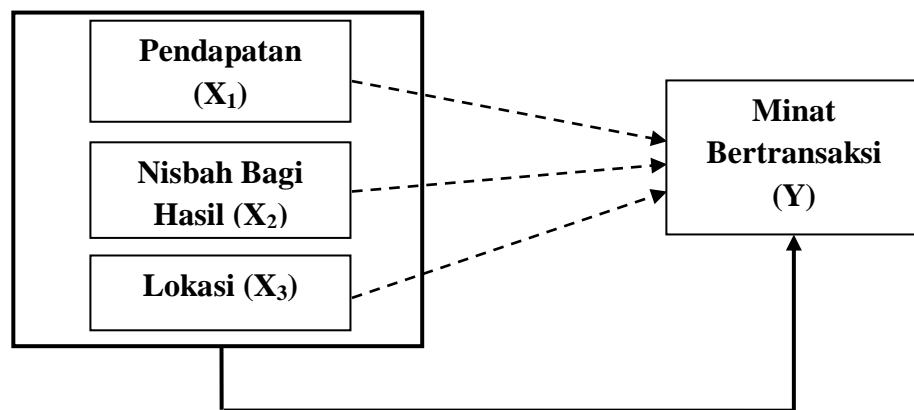
### 4. Pengaruh Pendapatan, Nisbah Bagi Hasil dan Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah.

Minat merupakan kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ada di setiap manusia. Minat

timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tak terkecuali minat untuk bertransaksi di bank syariah yang didorong faktor-faktor internal maupun eksternal.

Hal ini terbukti melalui penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi secara simultan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi sama-sama memberikan kenaikan pada minat bertransaksi, karena mahasiswa masih memilih Bank Syariah sebagai sarana bertransaksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa itu.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan : - - - - -> berpengaruh secara parsial.

—————> berpengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran yang tertera diatas, bahwa variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang mana variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan (X1),

nisbah bagi hasil (X2) dan lokasi (X3) yang dapat dipengaruhi variabel (Y) yaitu minat bertransaksi di Bank Syariah.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Ciri-ciri hipotesis yang baik adalah hipotesis yang dirumuskan dengan singkat dan jelas, harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat bertransaksi pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan di Bank Syariah.
- H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat bertransaksi pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan di Bank Syariah.
- H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh lokasi bank terhadap minat bertransaksi pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan di Bank Syariah.
- H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi bank secara bersama-sama terhadap minat bertransaksi pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan di Bank Syariah

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Kampus IAIN Padangsidimpuan yang berada di Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733. Waktu penelitian mulai bulan Juli 2020 sampai dengan Juli 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>38</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Suharsimi Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.<sup>39</sup> Populasi adalah seluruh kumpulan dan elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan, maka dengan demikian keseluruhan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>38</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 38.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

**Tabel III.1**  
**Populasi Penelitian Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN**  
**Padangsidempuan 2016-2019**

No.	Tahun Ajaran	Mahasiswa yang aktif		Jumlah
		LK	PR	
1.	2016 – 2017	66	165	231
2.	2017 – 2018	71	232	303
3.	2018 – 2019	79	212	291
<b>Total</b>				<b>825</b>

Sumber: Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan

## 2. Sampel

Sampel merupakan satu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Penelitian ini memiliki jumlah populasi tidak diketahui maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e$  : Error level (tingkat kesalahan 10%)

Maka perhitungannya:

$$n = \frac{825}{(1+825 \cdot 0,1^2)} \quad n = \frac{825}{(1+825 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{825}{(1+8,25)} \quad n = \frac{825}{(9,25)}$$

$$n = 89,189 \quad n = 90$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 orang mahasiswa. Dengan kriteria mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Perbankan Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode *Incidental Sampling*. *Sampling Incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>40</sup>

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Data merupakan urat nadi sebuah penelitian. Salah satu cara untuk memperoleh data adalah melalui instrument yang diberikan kepada responden. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sedangkan dalam penelitian kuantitatif, instrumen harus dibuat dan menjadi

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 122.

perangkat yang "independent" dari peneliti. Peneliti harus mampu membuat instrumen sebegus mungkin, apapun instrumen itu.<sup>41</sup>

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan memudahkan peneliti.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data primer.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket dan wawancara. Angket merupakan penyebaran sejumlah pertanyaan kepada para responden dengan tujuan mendapatkan respons atas pertanyaan tersebut.<sup>43</sup> Angket adalah penyebaran sejumlah rincian daftar pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah selaku responden. Bertempat di FEBI IAIN Padangsidimpuan terkait dengan determinan minat mahasiswa perbankan syariah bertransaksi di Bank Syariah. Metode yang digunakan adalah *Likert Summated Rating* (LSR) dengan 5 skala.

**Tabel III.2**  
**Pedoman Pemberian Skor**

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

<sup>41</sup> Hamni Fadlilah Nasution, "INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF", *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): hlm. 73, <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/F/index>.

<sup>42</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.

<sup>43</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 49.

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang minat bertransaksi, pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Minat Bertransaksi (Y)	1. Minat transaksional.	1,2
	2. Minat referensial.	3,4
	3. Minat preferensial.	5,6
	4. Minat eksploratif.	7,8
Nisbah Bagi Hasil (X <sub>2</sub> )	6. Persentase.	1,2
	7. Bagi untung dan bagi rugi.	3,4
	8. Jaminan.	5
	9. Menentukan besarnya nisbah.	6,7
	10. Cara menyelesaikan kerugian.	8
Lokasi (X <sub>3</sub> )	1. Akseibilitas.	1
	2. Visibilitas.	2
	3. Ekspansi.	3,4
	4. Lalu lintas.	5,6
	5. Persaingan.	7
	6. Peraturan pemerintah.	8

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian.<sup>44</sup> Uji validitas yang digunakan pada butir pertanyaan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,1 dengan ketentuan jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal dinyatakan valid.<sup>45</sup>

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 166.

<sup>45</sup>Syofian Siregar, *Op.Cit.*, hlm. 167.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana tingkat reliabel instrumen penelitian yaitu angket untuk dipakai beberapa kali dalam penelitian.<sup>46</sup> Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Cronbach's Alpha* dimana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai  $alpha > 0,1$ .<sup>47</sup>

## F. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviasi dari data yang terkumpul.<sup>48</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak.<sup>49</sup> Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 24.

---

<sup>46</sup>Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 168-169.

<sup>47</sup>Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm165.

<sup>48</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 30.

<sup>49</sup>Juliansyah Noor, *Op.Cit* ,hlm. 174.

Kriteria untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat signifikansi yang diperoleh  $> 0,1$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan apabila signifikansi yang diperoleh  $< 0,1$ , maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.<sup>50</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *inflation factor* pada model regresi. Menurut Gozali cara untuk mengetahui ada atau tidak gejala multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>51</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, hlm. 178.

<sup>51</sup>Dwi Puryanto, *Op. Cit.*, hlm. 113.

regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.<sup>52</sup> Dalam uji heteroskedastisitas, cara yang paling sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak yaitu hanya dengan melihat pada *Scatter Plot*.

Dengan kriteria titik-titik pada *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.<sup>53</sup>

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *R square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R berbentuk angka akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted*  $R^2$  karena variabel independen lebih dari dua.<sup>54</sup> *Adjusted*  $R^2$  adalah *R square* yang telah disesuaikan yaitu untuk menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Biasanya digunakan untuk

---

<sup>52</sup> Santoso, *Statistika Hospitalitas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 175.

<sup>53</sup> Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm 106.

<sup>54</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm 156.

mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel yaitu regresi Y terhadap  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ , hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.<sup>55</sup>

Besar nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R2* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai *Adjusted R2* yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua tau lebih.<sup>56</sup>

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pendapatan ( $X_1$ ), nisbah bagi hasil ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) terhadap minat bertransaksi di Bank Syariah (Y). bentuk

---

<sup>55</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 77.

<sup>56</sup> Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots b_k X_k + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent

$\alpha$  = Konstanta

b = Konstanta variabel X terhadap Y

X = Variabel independent

*e* = Prediction error

Jadi, dari persamaan rumus diatas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$MB = \alpha + b_1 P + b_2 NBH + b_3 L + e$$

Keterangan:

MB = Minat Bertransaksi

$\alpha$  = Koefisien konstanta

b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

P = Pendapatan

NBH = Nisbah Bagi Hasil

L = Lokasi

*e* = Prediction error (tingkat kesalahan)

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250,

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,1$ , maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,1$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai t tabel adapun kriteria pengujiannya adalah:<sup>58</sup>

$H_0$  diterima : Apabila nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak : Apabila nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

$H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

$H_{02}$ : Tidak terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

---

<sup>58</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 161.

$H_{03}$ : Tidak Terdapat lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,1.<sup>59</sup>

$H_0$  diterima : Apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak : Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_{a4}$  : Terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

$H_{04}$  : Tidak terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

---

<sup>59</sup>*Ibid*, hlm. 157-158

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah IAIN Padangsidimpuan**

Secara geografis, kota Padangsidimpuan dikelilingi beberapa Kabupaten yang memiliki kesamaan budaya dan bahkan adat. Di antaranya adalah Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta), Kabupaten Padang Lawas (Palas), Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kota Sibolga. Kota Padangsidimpuan terletak pada posisi 010 08' 07'' – 010 28' 19'' Lintang Utara dan 99 13' 53'' – 99 21' 31'' Bujur Timur. Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan berada pada posisi sebelah selatan Kota Sibolga. Jarak dari Kota Padangsidimpuan ke Kota Sibolga adalah 88 Km dan dapat ditempuh dengan waktu  $\pm$  3 jam melalui jalan darat.

Sedangkan jarak Kota Padangsidimpuan dengan Kota Medan sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara adalah 389 Km dan dapat ditempuh dalam waktu  $\pm$  10 jam melalui jalan darat. Kota Padangsidimpuan terletak antara 260-1100 meter di atas permukaan laut (DPL).

Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan bentuk status terkini dan beberapa kali perubahan. Awalnya berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) tahun 1962. Dalam perjalanan sejarahnya, Perguruan Tinggi ini mengalami perkembangan dan status yang beragam.



Didorong oleh keinginan untuk membuka fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dan Syeikh Ali Hasan Al-Dary ditetapkan sebagai Rektor. Pada saat itu, selain UNUSU, belum terdapat Perguruan Tinggi Islam lain di tingkat Provinsi Sumatera Utara. Tahun 1968 salah satu Fakultasnya yaitu Fakultas Tarbiyah diserahkan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan.

Di bawah pimpinan Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary sampai tahun 1973, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan ini beralih menjadi Cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan ini berjalan kurang 24 (dua puluh empat) tahun (1973-1997) di bawah pimpinan (Dekan), Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary (1973-1977), Drs. Rusman Hasibuan (1977-1982), Drs. Anwar Saleh Daulay (1982-1988), Drs. Abbas Pulungan (1988-1991), dan Prof. Dr. Haidar Putra Daulay (1991-1997).

Kemudian, terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan beralih status menjadi Sekolah

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang terdiri atas 3 (tiga) program studi, yaitu Program studi Tarbiyah, Program studi Syari'ah, dan Program studi Dakwah.

Di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh Ketua STAIN Padangsidempuan terakhir, bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL (sekarang menjadi Rektor IAIN Padangsidempuan) bersama seluruh civitas akademiknya, STAIN Padangsidempuan beralih statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Pada saat ini IAIN Padangsidempuan terdiri dari 4 Fakultas yaitu Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum (terdiri dari Program Studi *Ahwal Al-Syakhsiyah*, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Perbandingan Mazhab, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Zakat dan Wakaf), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (terdiri dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris Matematika, Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab), Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (terdiri dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam), dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (terdiri dari Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah).

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya di batasi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada program studi Perbankan Syariah.<sup>60</sup>

## **B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia N0, 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembar Negara Indonesia tahun 2013 nomor 1459 melalui peningkatan ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan

---

<sup>60</sup>Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Panduan Akademik*, 2018, hlm 1-3.

arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Program studi yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

### **1. Dasar Pemikiran**

Perbankan Syariah adalah sebagai salah satu program studi pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang merupakan lembaga pendidikan negeri di daerah Tapanuli bagian Selatan, memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Dengan visi ” Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025. Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga program studi perbankan syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis KKNI. Untuk menghasilkan lulusan baik pada bidang perbankan syariah yang berkualitas, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai

tujuan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian tercapai tidaknya tujuan pendidikan akan sangat tergantung dari kurikulum yang diterapkan. Proses Pengembangan kurikulum perbankan syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

## **2. Visi dan Misi Program Studi**

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Program studi Perbankan Syariah yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025. *Centre Of Excellence* adalah pusat pendidikan dan pengajaran yang unggul, modernis, dan berperadapan. Professional adalah ahli di bidang perbankan syariah. Berakhlak mulia adalah memiliki akhlak yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif. Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah. Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan

pendekatan inter-konektif. Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat. Mengamalkan nilai-nilai keIslaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.<sup>61</sup>

### C. Hasil Analisis Penelitian

#### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas pada minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Minat**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pernyataan 1	0,639	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n=90$ , taraf signifikansi 10%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,1745$	Valid
Pernyataan 2	0,529		Valid
Pernyataan 3	0,785		Valid
Pernyataan 4	0,688		Valid
Pernyataan 5	0,634		Valid
Pernyataan 6	0,735		Valid
Pernyataan 7	0,672		Valid
Pernyataan 8	0,562		Valid

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Hasil uji validitas pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,1745. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid.

<sup>61</sup>Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Panduan Akademik*, 2018, hlm 42.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pernyataan 1	0,738	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n=90$ , taraf signifikansi 10%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,1745$	Valid
Pernyataan 2	0,645		Valid
Pernyataan 3	0,792		Valid
Pernyataan 4	0,843		Valid
Pernyataan 5	0,789		Valid
Pernyataan 6	0,794		Valid
Pernyataan 7	0,740		Valid
Pernyataan 8	0,730		Valid

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Hasil uji validitas pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,1745. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Lokasi**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pernyataan 1	0,657	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n=90$ , taraf signifikansi 10%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,1745$	Valid
Pernyataan 2	0,632		Valid
Pernyataan 3	0,706		Valid
Pernyataan 4	0,736		Valid
Pernyataan 5	0,553		Valid
Pernyataan 6	0,661		Valid
Pernyataan 7	0,645		Valid
Pernyataan 8	0,693		Valid

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Hasil uji validitas pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,1745. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid.

## b. Hasil uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket
Minat Bertransaksi	0,759	9	Reliabel
Nisbah Bagi Hasil	0,782	9	Reliabel
Lokasi	0,762	9	Reliabel

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* minat bertransaksi sebesar 0,759. Nilai *Cronbach's Alpha* nisbah bagi hasil sebesar 0,782 dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk lokasi sebesar 0,762. Masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,1 sehingga angket untuk ketiga variabel dinyatakan reliabel.

## 2. Analisis Deskriptif

Adapun hasil uji analisis deskriptif terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
Minat	90	24	40	33.73	.387	3.671
Pendapatan	90	500000	2000000	773333.33	37453.258	355312.807
NBH	90	19	40	34.53	.413	3.918
Lokasi	90	22	40	33.00	.428	4.059
Valid N (listwise)	90					

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.5 menunjukkan jumlah data minat, pendapatan, NBH, dan lokasi masing-



masing sebanyak 90 data penelitian. Variabel minat memiliki nilai terendah 24 dan nilai tertinggi sebesar 40, Nilai rata-rata sebesar 33,73 dengan standar deviasi 3,671.

Variabel pendapatan memiliki nilai terendah 500,000 dan nilai tertinggi sebesar 2.000,000, Nilai rata-rata sebesar 773333,33 dengan standar deviasi 355312,807. Variabel nisbah bagi hasil memiliki nilai terendah 19 dan nilai tertinggi sebesar 40, Nilai rata-rata sebesar 34,53 dengan standar deviasi 3,918. Variabel lokasi memiliki nilai terendah 22 dan nilai tertinggi sebesar 40, Nilai rata-rata sebesar 33,00 dengan standar deviasi 4,059.

### 3. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah:

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24688120
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.059
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.6 dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu minat bertransaksi, pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi dapat disimpulkan

memiliki data yang berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ).

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Multikolonieritas

Adapun hasil uji multikolonieritas terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.072	3.525			
Pendapatan	-1.006E-7	.000	-.010	.954	1.048
NBH	.318	.125	.339	.510	1.959
Lokasi	.144	.123	.160	.496	2.018

Sumber: Data diolah, tahun 2021

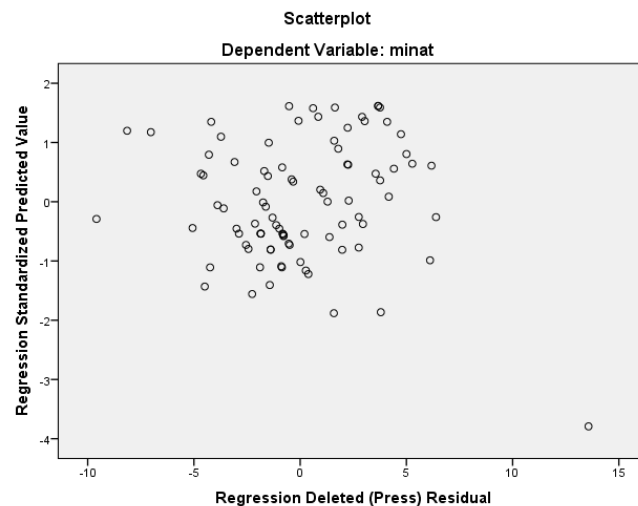
Berdasarkan hasil pada tabel IV.7 dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel Pendapatan adalah  $0,954 > 0,1$ . Variabel Nisbah Bagi Hasil adalah  $0,510 > 0,1$ . Variabel Lokasi adalah  $0,496 > 0,1$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Nilai *VIF* dari variabel Pendapatan adalah  $1,048 < 10$ , Variabel tingkat Nisbah Bagi Hasil adalah  $1,959 < 10$ , Variabel Lokasi adalah  $2,018 < 10$ , Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai *VIF* dari ketiga variabel diatas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolonieritas.

### b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.8 diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y. Oleh karena itu, data ini sudah memenuhi asumsi homoskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*adj R<sup>2</sup>*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukan ke dalam model. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (*Adj R<sup>2</sup>*)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.191	3.303	1.869

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,191 atau (19,1%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi) terhadap variabel dependen (minat bertransaksi) sebesar 19,1%. Sisa sebesar 80,9% dikontribusi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

## 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pendapatan ( $X_1$ ), nisbah bagi hasil ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) terhadap minat bertransaksi di Bank Syariah ( $Y$ ). Berikut tabel analisis regresi linier berganda:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.072	3.525		5.127
	Pendapatan	-.001	.010	-.010	-.100
	NBH	.318	.125	.339	2.541
	Lokasi	.144	.123	.160	1.178

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan uji regresi linear berganda pada tabel IV.10 diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$MB = 18,072 - 0,001 P + 0,318 NBH + 0,144 L + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 18,072 menunjukkan bahwa jika pendapatan, nisbah bagi hasil dan lokasi nilainya 0, maka minat bertransaksi sebesar 18,072.
- b. Nilai koefisien variabel pendapatan ( $b_1$ ) bernilai negatif sebesar (-0,001) dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar Rp 1, maka minat bertransaksi mengalami penurunan sebesar 0,001 satuan. Tanda negatif (-) menunjukkan bahwa hubungan yang negatif antara pendapatan dengan minat bertransaksi.
- c. Nilai koefisien variabel nisbah bagi hasil ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,318 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan tingkat nisbah bagi hasil sebesar 1 satuan, maka minat bertransaksi mengalami peningkatan sebesar 0,318 satuan. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara nisbah bagi hasil dengan minat bertransaksi.
- d. Nilai koefisien variabel lokasi ( $b_3$ ) bernilai positif sebesar 0,144 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lokasi sebesar 1 satuan, maka minat bertransaksi mengalami peningkatan sebesar 0,144 satuan. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara lokasi dengan minat bertransaksi.

## 7. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini dipakai untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut adalah hasil uji parsial:

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.072	3.525		5.127	.000
	pendapatan	-.001	.010	-.010	-.100	.921
	NBH	.318	.125	.339	2.541	.013
	Lokasi	.144	.123	.160	1.178	.242

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Hasil uji parsial (uji t) pada tabel IV.11 akan dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,1$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (90-3-1) = 86$  adalah 1,66277. Pendapatan memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -0,100, Maka disimpulkan bahwa  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  yaitu  $-1,66277 < -0,100 < 1,66277$ . Sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.

Nisbah bagi hasil memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,541. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,541 > 1,66277$ . Sehingga  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.

Lokasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,178. Maka dapat disimpulkan bahwa  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $-1,66277 \leq 1,178 \leq 1,66277$ . Sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.

**b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.341	3	87.114	7.985	.000 <sup>b</sup>
	Residual	938.259	86	10,910		
	Total	1199.600	89			

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Hasil uji simultan (uji f) berdasarkan tabel IV.12 diuji pada taraf signifikan 10% ( $\alpha = 0,1$ ) dengan  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = (4 - 1) = 3$  dan  $df_2 = n - k - 1 = (90 - 3 - 1) = 86$  sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 2,71$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = (7,985 > 2,71)$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga  $H_{a4}$  diterima terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi bank secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah di IAIN Padangsidimpuan dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi *SPSS* versi 24 adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah.**

Hasil analisis yg telah dilakukan mengindikasikan bahwa  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $-1,66277 \leq -0,100 \leq 1,66277$ . Sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap orang dan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang didapatkan, karena pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup seseorang. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga.

Besarnya pendapatan akan memengaruhi minat seseorang dalam bertransaksi di bank syariah. Karena pendapatan berhubungan langsung dengan faktor keadaan ekonomi seseorang yang merupakan salah satu faktor minat bertransaksi di bank syariah. Oleh karena itu, semakin besar



pendapatan seseorang, maka akan semakin tinggi minat seseorang bertransaksi di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahainy Siti Nur Afifah yang mengindikasikan secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah. Pendapatan mahasiswa yang hanya berasal dari uang saku yang diberikan orang tua dan tambahan pendapatan dari bekerja memungkinkan mahasiswa hanya bisa menggunakannya untuk kebutuhan sehari-hari.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil penelitian menunjukkan tidak berpengaruhnya variabel pendapatan terhadap minat bertransaksi di bank syariah. Salah satunya dipengaruhi oleh faktor pribadi, di mana mahasiswa cenderung bertransaksi di Bank Syariah jika hanya ada keperluan yang menyangkut diri pribadi masing-masing mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini, semakin besar pendapatan mahasiswa, maka semakin rendah minat mahasiswa perbankan syariah bertransaksi di bank syariah.

## **2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah.**

Hasil analisis yg telah dilakukan mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,541 > 1,66277$ . Sehingga  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa nibah bagi

hasil berpengaruh terhadap Minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.

*Nisbah* bagi hasil merupakan salah satu faktor yang mendorong minat seseorang untuk bertransaksi di bank syariah. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang *bermudharabah*. Kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Namun, apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab. Dengan *nisbah* bagi hasil ini akan memberikan pengaruh terhadap minat bertransaksi di bank syariah di mana semakin tinggi bagi hasil perbankan syariah maka semakin tinggi minat bertransaksi di bank syariah.

Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian ini yang mengindikasikan terdapat pengaruh *nisbah* bagi hasil terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bertransaksi di bank syariah. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Wyska Mielanti Dana Saputri dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Uin Sunan Kalijaga untuk menabung di Bank Syariah. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa Variabel bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian ini juga menghasilkan hal yang sama dengan teori menyatakan bahwa semakin tinggi bagi hasil perbankan syariah maka minat menabung di perbankan syariah akan meningkat.

Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa nisbah bagi hasil yang diberikan sesuai dengan kesepakatan dapat memberikan keuntungan bagi masing-masing pihak. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam melakukan transaksi di bank syariah.

### **3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah.**

Hasil analisis yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $-1,66277 \leq 1,178 \leq 1,66277$ . Sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Lokasi terhadap Minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang distribusi, yakni: sistem transportasi perusahaan, sistem penyimpanan, dan pemilihan saluran distribusi. Letak dari suatu perusahaan atau suatu toko pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba.

Penentuan lokasi yang tepat akan menunjang target pencapaian bank. Strategi lokasi yang seringkali dianggap hal yang sepele, namun ternyata dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bank. Karena lokasi berhubungan dengan faktor sub budaya berupa area geografis yang merupakan salah satu faktor minat bertransaksi di Bank Syariah. Oleh karena itu, semakin dekat lokasi seseorang dari Bank Syariah, maka semakin tinggi minat seseorang bertransaksi di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Halimah Asmar yang mengindikasikan secara parsial variabel lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah. Penentuan lokasi merupakan hal penting untuk dipertimbangkan dengan baik dan mendalam dengan memperhatikan luas area lokasi dan dekat dengan sarana umum.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel lokasi terhadap minat bertransaksi di bank syariah seperti faktor aksesibilitas. Lokasi yang kurang strategis menjadi sedikit cela untuk pemasukan sumbangsih dampak negatif dalam bertransaksi di Bank Syariah. Karena lokasi bank syariah pada daerah yang strategis dapat memaksimalkan laba. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih. Strategi lokasi yang seringkali dianggap hal yang sepele, namun ternyata dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bank.

Selain itu, kurangnya sarana umum atau layanan operasional yang diberikan kantor kas bank syariah di IAIN Padangsidimpuan untuk memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah, karena layanan kantor kas bank syariah hanya melayani pembayaran uang SPP. Hal ini menjadi tolak ukur mahasiswa untuk kurang berpartisipasi melakukan transaksi di dalam bank syariah.

#### **4. Pengaruh Pendapatan, Nisbah Bagi Hasil dan Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah.**

Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = (7,985 > 2,71)$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.

Minat merupakan kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ada di setiap manusia. Minat timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tak terkecuali minat untuk bertransaksi di bank syariah yang didorong faktor-faktor internal maupun eksternal.

Hal ini terbukti melalui penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi secara simultan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi sama-sama memberikan

kenaikan pada minat bertransaksi, karena mahasiswa masih memilih Bank Syariah sebagai sarana bertransaksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa itu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irnawati Indi yang menyatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, variabel pelayanan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Beragam faktor yang dapat membangkitkan minat seseorang, dalam hal ini minat untuk bertransaksi di Bank Syariah. Sebab dengan majunya perekonomian Islam, selaras dengan majunya Agama itu sendiri.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan dalam menyebarkan angket dimana peneliti menyebarkan kepada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan yang susah untuk dijumpai karena dalam keadaan pandemi.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini:

1. Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.
2. Terdapat pengaruh nisbah bagi hasil (bonus) terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.
3. Tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.
4. Terdapat pengaruh pendapatan, nisbah bagi hasil, dan lokasi bank secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi di Bank Syariah.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang bisa saya berikan setelah melakukan penelitian ini, ialah:

1. Pihak Bank Syariah harus mampu lebih baik lagi dalam memberikan rangsangan-rangsangan kepada masyarakat agar minat masyarakat itu meningkat terkhusus kepada mahasiswa Perbankan Syariah. Peneliti menyarankan agar Bank Syariah melakukan sosialisasi tentang pentingnya kemajuan Ekonomi Islam salah satunya melalui Perbankan Syariah. Sebab agama yang kuat itu tak luput dari ekonomi yang kuat juga.



2. Untuk mahasiswa saran saya adalah kita sebagai umat Muslim dan terutama mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang lebih tahu tentang bagaimana Bank Syariah dan larangan-larangannya ada baiknya kita menggunakan jasa Bank Syariah dibandingkan bank konvensional. Karena kalau bukan kita yang memajukan ekonomi Rabbani siapa lagi. Kita generasi muda islami sudah lemah, bagaimana dengan generasi-generasi selanjutnya. Maka dari itu mari kita mulai dari diri kita sendiri.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa Perbankan Syariah saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Andriani, "Pengaruh Persepsi dan *Religiusitas* Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al- Falah Mojo Kediri)", Skripsi, Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2015.
- A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- BI dan UNBRAW, *Potensi, preferensi, dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah: Studi pada Wilayah Provinsi Jawa Timur*, Executive Summary, 2000.
- Dwi Suwiknyo. 2009. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: C. V ANDI OFFSET, 2014.
- Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014
- Hamni Fadlilah Nasution, "INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF", *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/index>.
- H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: KENCANA, 2017.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga: 2013.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Ed. 2, Cet. 1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.

Nofinawati, “Akad Dan Produk Perbankan Syariah” , *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2014): 2019-2234, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/index>.

Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Santoso, *Statistika Hospitalitas*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali press, 2011.

Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Yudrik Jahja, *Psikologis Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Yulika Khasanah dan Arie Indra Gunawan, “Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon”, dalam *jurnal Edunomic*, Volume 2, No. 1, 2014

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : YUSRON MANGGITA  
Nim : 16 401 00192  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan / 21 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Anak ke : 2 dari 6 bersaudara  
Alamat : Jl. H. Agus Salim, No. 45, Wek II, Kec.  
Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : H. Jusman Siregar  
Nama Ibu : Hj. Fitrah Insani Siagian  
Alamat : Jl. H. Agus Salim, No. 45, Wek II, Kec.  
Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan  
Pekerjaan : Wiraswasta

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SDN 200110 Padangsidempuan  
Tahun 2010-2013 : Mts Pondok Pesantren K. H. Ahmad Dahlan  
Sapirok  
Tahun 2013-2016 : MA Pondok Pesantren K. H. Ahmad Dahlan  
Sapirok

Lampiran

Uji Validitas Y

		Correlations								TOTAL_MINAT
		PERNYATAAN1	PERNYATAAN2	PERNYATAAN3	PERNYAAN4	PERNYATAAN5	PERNYATAAN6	PERNYATAAN7	PERNYATAAN8	
PERNYATAAN1	Pearson Correlation	1	.324**	.527**	.387**	.211*	.431**	.457**	.128	.639**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.046	.000	.000	.230	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PERNYATAAN2	Pearson Correlation	.324**	1	.518**	.276**	.079	.299**	.368**	.167	.529**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.008	.458	.004	.000	.116	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PERNYATAAN3	Pearson Correlation	.527**	.518**	1	.459**	.291**	.538**	.576**	.392**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PERNYAAN4	Pearson Correlation	.387**	.276**	.459**	1	.372**	.557**	.327**	.152	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000		.000	.000	.002	.153	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PERNYATAAN5	Pearson Correlation	.211*	.079	.291**	.372**	1	.378**	.180	.457**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.046	.458	.005	.000		.000	.090	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PERNYATAAN6	Pearson Correlation	.431**	.299**	.538**	.557**	.378**	1	.452**	.194	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.066	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PERNYATAAN7	Pearson Correlation	.457**	.368**	.576**	.327**	.180	.452**	1	.384**	.672**



pernyataan4	Pearson Correlation	.524**	.432**	.662**	1	.602**	.708**	.631**	.569**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan5	Pearson Correlation	.535**	.370**	.520**	.602**	1	.713**	.578**	.441**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan6	Pearson Correlation	.467**	.291**	.532**	.708**	.713**	1	.677**	.445**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan7	Pearson Correlation	.340**	.313**	.502**	.631**	.578**	.677**	1	.440**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan8	Pearson Correlation	.583**	.413**	.537**	.569**	.441**	.445**	.440**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL_NBH	Pearson Correlation	.738**	.645**	.792**	.843**	.789**	.794**	.740**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas X3

#### Correlations

		pernyataan1	pernyataan2	pernyataan3	pernyataan4	pernyataan5	pernyataan6	pernyataan7	pernyataan8	total_x3_lokasi
pernyataan1	Pearson Correlation	1	.273**	.622**	.523**	.023	.224*	.263*	.252*	.657**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000	.827	.033	.012	.016	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan2	Pearson Correlation	.273**	1	.322**	.161	.464**	.427**	.442**	.437**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.009		.002	.129	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan3	Pearson Correlation	.622**	.322**	1	.629**	.084	.282**	.292**	.281**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.430	.007	.005	.007	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan4	Pearson Correlation	.523**	.161	.629**	1	.332**	.386**	.314**	.416**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.129	.000		.001	.000	.003	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan5	Pearson Correlation	.023	.464**	.084	.332**	1	.491**	.307**	.510**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.827	.000	.430	.001		.000	.003	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan6	Pearson Correlation	.224*	.427**	.282**	.386**	.491**	1	.392**	.466**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.007	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan7	Pearson Correlation	.263*	.442**	.292**	.314**	.307**	.392**	1	.453**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.005	.003	.003	.000		.000	.000



	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
pernyataan8	Pearson Correlation	.252*	.437**	.281**	.416**	.510**	.466**	.453**	1	.693**	
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.007	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
total_x3_lokasi	Pearson Correlation	.657**	.632**	.706**	.736**	.553**	.661**	.645**	.693**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	9

### Uji Reliabilitas X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	9

### Uji Reliabilitas X3

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	9

## Uji Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimu	Maximu	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
			m Statistic	m Statistic		Statistic	Std. Error		
minat	90	16	24	40	3036	33.73	.387	3.671	13.479
pendapatan	90	1500000	500000	2000000	6960000	773333.33	37453.258	355312.807	126247191000.000
NBH	90	21	15	40	3108	34.53	.413	3.918	15.353
lokasi	90	18	22	40	2970	33.00	.428	4.059	16.472
Valid N (listwise)	90								

## Uji Normamlitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24688120
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.059
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

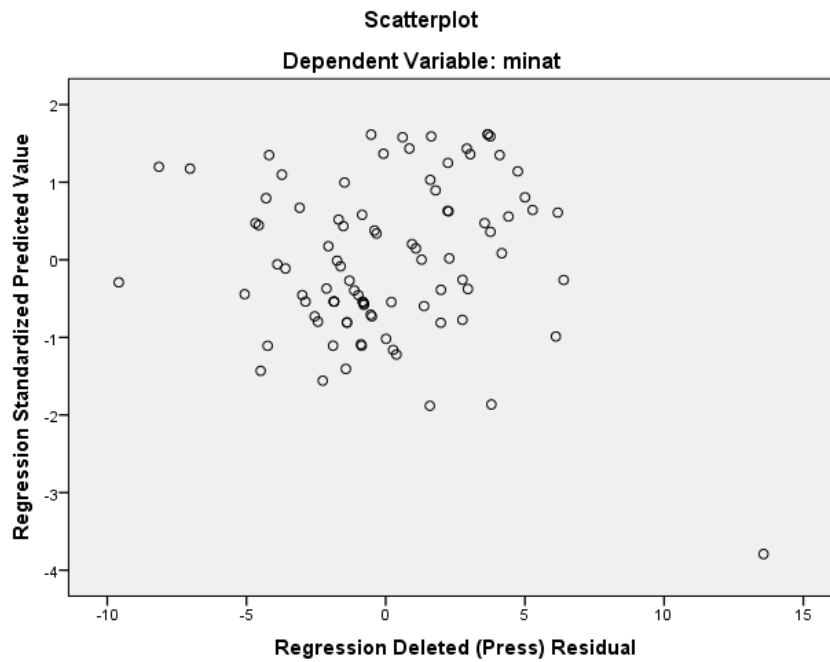
## Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.072	3.525		5.127	.000		
pendapatan	-1.006E-7	.000	-.010	-.100	.921	.954	1.048
NBH	.318	.125	.339	2.541	.013	.510	1.959
Lokasi	.144	.123	.160	1.178	.242	.496	2.018

a. Dependent Variable: minat

## Uji Heteroskedastisitas



### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.191	3.303

a. Predictors: (Constant), lokasi, pendapatan, NBH

b. Dependent Variable: minat

### Model Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.072	3.525		5.127	.000
	pendapatan	-.001	.010	-.010	-.100	.921
	NBH	.318	.125	.339	2.541	.013
	Lokasi	.144	.123	.160	1.178	.242

a. Dependent Variable: minat

### Tabel t

**Pada Taraf Signifikansi 10 %**

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	18.072	3.525		5.127	.000
	pendapatan	-.001	.010	-.010	-.100	.921
	NBH	.318	.125	.339	2.541	.013
	Lokasi	.144	.123	.160	1.178	.242

a. Dependent Variable: minat

**Tabel F  
Pada Taraf Signifikansi 10 %**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80

76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.341	3	87.114	7.985	.000 <sup>b</sup>
	Residual	938.259	86	10.910		
	Total	1199.600	89			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), lokasi, pendapatan, NBH

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

**Mahasiswa/i Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan**

ditempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Mahasiswa/i Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah”**.

Atas kesediaan Saudara/i mahasiswa meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

*Billahittaufiq Walhidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat saya,

Yusron Manggita  
NIM. 1640100192



Lampiran

**ANGKET PENELITIAN**  
**DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH**  
**BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
Pendidikan Terakhir :  
Alamat :  
Semester :  
Penghasilan/bulan\* : a) dari orang tua :  
b) dari beasiswa :  
c) dari bekerja :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Daftar Pernyataan:**

### 1. Angket Minat Bertransaksi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri.					
2	Saya bertransaksi di Bank Syariah karena saya sadar akan haramnya riba.					
3	Saya merekomendasikan Bank Syariah kepada teman dan keluarga.					
4	Saya merekomendasikan Bank Syariah daripada Bank Konvensional.					
5	Saya tidak melakukan transaksi selain di Bank Syariah.					
6	Saya memilih Bank Syariah ketimbang Bank Konvensional					
7	Saya mencari tahu mengenai Bank Syariah					
8	Saya menanyakan informasi Bank Syariah kepada orang yang sudah menggunakannya.					

### 2. Angket Nisbah Bagi Hasil

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Nisbah bagi hasil dinyatakan dalam persentase.					
2	Persentase nisbah bagi hasil sesuai dengan yang diharapkan.					
3	Bank Syariah menjelaskan berapa persen keuntungan yang diperoleh nasabah.					
4	Kesepakatan yang jelas antara pihak Bank Syariah dengan nasabah.					
5	Ada jaminan yang mengikat antara Bank Syariah dengan					

	nasabah.					
6	Ketentuan atau peraturan yang jelas antara pihak Bank Syariah dan nasabah.					
7	Tingkat Nisbah Bagi Hasil yang jelas diawal akad.					
8	Penyelesaian kerugian dengan baik-baik.					

### 3. Angket Lokasi

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi Bank Syariah mudah dijangkau.					
2	Lokasi Bank Syariah berada di pinggir jalan.					
3	Bank Syariah memiliki lahan parker yang cukup luas.					
4	Bank Syariah yang saya datangi mempunyai bangunan yang cukup luas.					
5	Bank Syariah berada didekat pusat keramaian.					
6	Banyak aktivitas orang di sekitar Bank Syariah					
7	Bank Syariah tidak terlalu dekat dengan Bank Konvensional.					
8	Bank Syariah didukung oleh peraturan pemerintah.					

Padangsidempuan,  
Responden

2021

( )

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET MINAT BERTRANSAKSI

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* ( $\surd$ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Minat Transaksional.	1,2			
b. Minat Referensial.	3,4			
c. Minat Preferensial.	5,6			
d. Minat Eksploratif.	7,8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,      Februari 2021  
Validator

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**Nip: 198317032018012001**

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET NISBAH BAGI HASIL

Petunjuk:

5. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Berilah tanda *checklist* ( $\surd$ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
8. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Prosentase.	1,2			
b. Bagi untung dan bagi rugi.	3,4			
c. Jaminan.	5			
d. Menentukan besarnya nisbah.	6,7			
e. Cara menyelesaikan kerugian.	8			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, Februari 2021  
Validator

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**Nip: 198317032018012001**

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET LOKASI

Petunjuk:

9. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
10. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
11. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
12. Lembar soal terlampir:

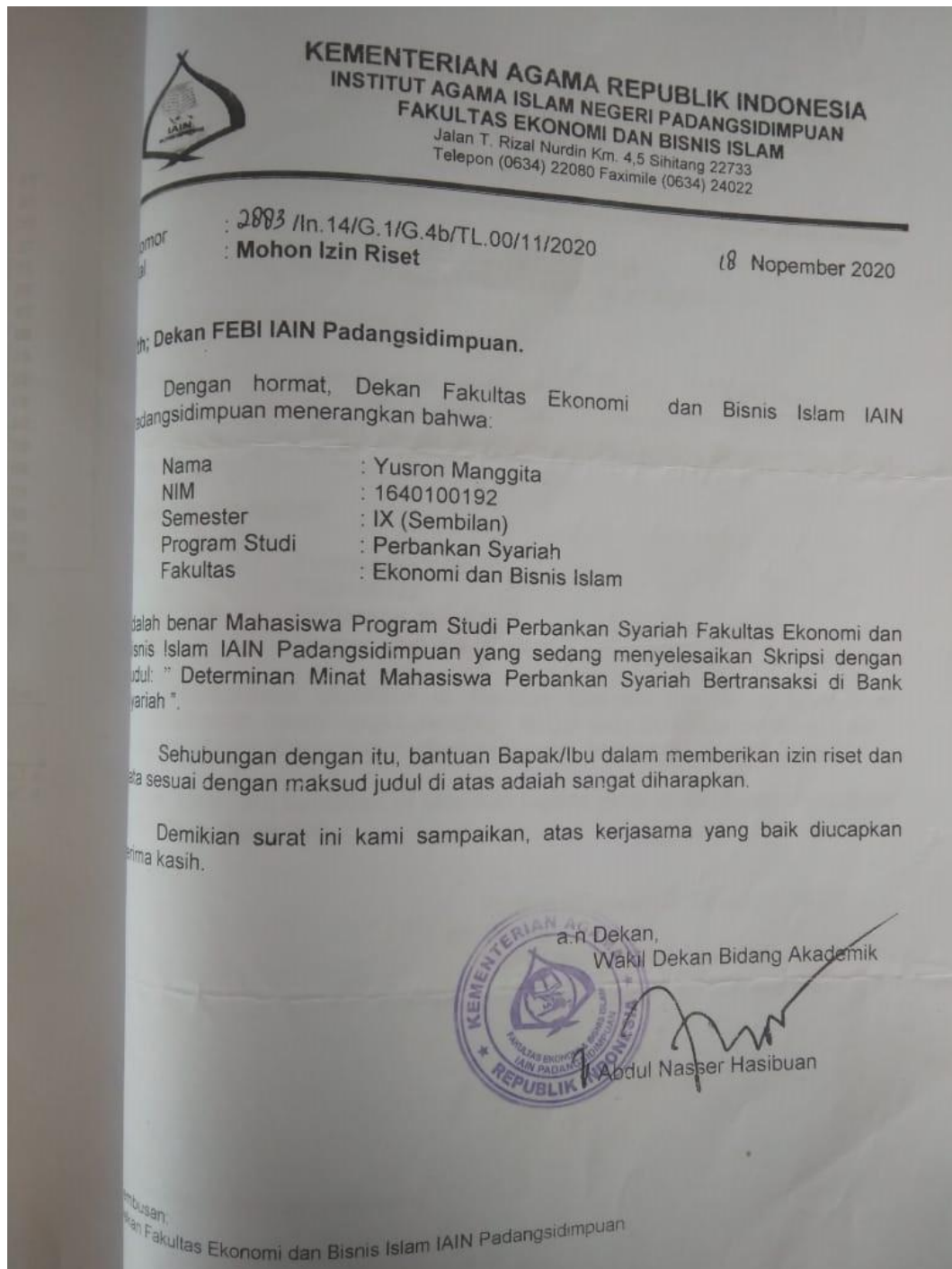
Indikator	No. Soal	V	VR	TV
e. Akseibilitas.	1			
f. Visibilitas.	2			
g. Ekspansi.	3,4			
h. Lalu lintas.	5,6			
i. Persaingan.	7			
j. Peraturan pemerintah.	8			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,      Februari 2021  
Validator

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**Nip: 198317032018012001**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3012/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2020

yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan  
 NPM : 19790525 200604 1 004  
 Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

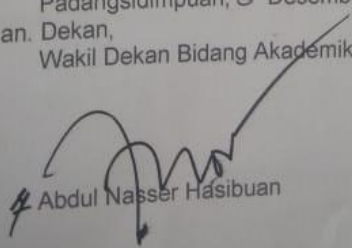
memberikan izin kepada;

Nama : Yusron Manggita  
 NPM : 1640100192  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul "Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Syariah".

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat menggunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 8 Desember 2020  
 an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

  
 Abdul Nasser Hasibuan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.